

# INTERN S

capture imaginations, awaken desires, unite the Jesuits and collaborators in mission

NEWSLETTER • SJ-INDONESIA-TH.LXVIII/2024 • EDISI III/MARET 2024



**ORANG MUDA  
MENEMUKAN MAKNA**

# DAFTAR ISI

Cover | 1

Daftar Isi | 2

Kerasulan Doa | 2

Agenda Provinsi | 3

Berita Perutusan | 3

Rubrik | 4

Pengumuman Kaul Akhir | 5

Jesuit Melayani Lebih dari 100.000 Pengungsi Ukraina Sejak Perang Meletus | 5

*Awaken The Sleeping Giant* | 7

Warna-Warni Cinta dalam Senandika Adiwarna | 9

'Orang Muda Menemukan Makna' | 12

Kebersamaan, Keberagaman, dan Pengenalan Budaya  
pada Anak-anak Bongsuwung | 16

Selamat Jalan Pater Michael Sastrapratedja, S.J. | 18

Dokumentasi : Arsip Kuria Roma

Gereja Gesù di Roma



## KERASULAN DOA MARET 2024

### UJUD GEREJA UNIVERSAL

*Para martir zaman sekarang*

Semoga mereka yang mempertaruhkan hidup demi pewartaan Injil di berbagai belahan dunia mengorbankan Gereja dengan keberanian dan semangat misioner mereka.

### UJUD GEREJA INDONESIA

*Keluarga dengan anak berkebutuhan khusus*

Semoga orang tua dan keluarga dengan anak berkebutuhan khusus dapat memaknai kehadiran anak mereka sebagai anugerah dan sarana untuk mewujudkan kasih Allah secara istimewa.

## AGENDA PROVINSI

1-3 Mar	Temu Alumni Kolese
8-10 Mar	Pertemuan Musyawarah Pemimpin Religius KAS
10-18 Mar	Visitasi Komunitas Kolese Hermanum
11 Mar	Rekoleksi Provinsi
17 Mar	Visitasi para Bruder ke Ngawi
18 Mar	Pertemuan Dewan Moneter
19 Mar	Pertemuan Konsultores KAS
19 Mar	Kaul Akhir di Bellarminus
21-22 Mar	Pertemuan Konsul
21 Mar	Rapat Yayasan Kanisius
21 Mar	Rapat Yayasan Karya Bhakti
22 Mar	Pertemuan Minister - Ekonom Rumah Formasi
25-26 Mar	Rekoleksi Imam KAS
26 Mar	Misa Krisma

## BERITA PERUTUSAN

- **P. Managamtua Hery Berthus Simbolon, S.J.**, tugas Sekretaris Keuskupan Banjarmasin per 2 Maret 2024.
- **P. Thomas Surya Awangga Budiono, S.J.**, tugas Vikaris Parokial Gereja St. Theresia, Paroki Bongsari per 1 Maret 2024.
- **P. Clemens Budiarta, S.J.**, tugas Vikaris Parokial Gereja St. Antonius Purbayan per 1 Maret 2024.
- **P. Walterus Teguh Santosa, S.J.**, tugas Pastor Paroki Gereja St. Antonius Purbayan per 1 Maret 2024.
- **P. Ferdinandus Effendi Kusuma Sunur, S.J.**, tugas *fulltimer* DO Provindo dan Formator Kolman, per 1 Maret 2024.

## TELAH MENERIMA DIMISSI DARI SERIKAT JESUS

- **nS Gerald Alesio Tacchinardi, S.J.** per 14 Februari 2024.

## 14 Februari: Cinta

Hai Insight Seeker 🙌🙌

St. Ignasius dari Loyola pernah mengatakan bahwa "cinta seharusnya diwujudkan dalam perbuatan daripada dalam perkataan".

Nah berhubung hari ini kita merayakan hari cinta kasih (Valentine) maka ada baiknya nih kita mewujudkan cinta kita melalui perbuatan kita.

Apa aja sih yang bisa kita lakukan pada hari ini? Yukk di *swipe* biar kita bisa mewujudkan cinta kita kepada Tuhan, negara dan sesama pada hari ini

👉: @felikserasmusarga



## Rayuan Perempuan Gila

~Menurutmu, apa benar saat ini kau masih mencintaiku?  
Menurutmu, apa yang bisa dicinta dari diriku?  
Memang tidak mudah  
Mencintai diri ini  
Namun, aku berjanji  
Akan mereda..~

Hai insight seekers 🙌🙌

Itulah petikan lagu indah dari Nadin Amizah yang berjudul "Rayuan Perempuan Gila".

Di Instagramnya, Nadin pernah mengungkapkan bahwa lagu ini ditulis dari pengalamannya mengemis cinta ke orang yang sampai-sampai menganggapnya gila, serta besarnya rasa tidak pantas dia untuk dicintai orang tersebut.

👉: @antonio\_nugros5

📷: @agustinusandreasffm



**Cover:** Siswa/i SMP sedang mengikuti *study tour* di SMK PIKA. Dokumentasi SMK PIKA.

Foto-foto dalam buletin ini diambil atau diunduh dari koleksi nostri, situs berita dan situs lainnya yang relevan, serta situs foto tak berbayar dengan tetap mencantumkan sumbernya.

SJ-INDONESIA-TH.LXVIII/2024  
Edisi:III/MARET 2024

## INTERNOS SERIKAT JESUS PROVINSI INDONESIA

Provinsialat S.J.

Jl. Argopuro 24, SEMARANG 50231

Telp 024-8315004 Fax 024-8414838

E-mail: communicator@jesuits.id

Instagram, Youtube, Twitter, Facebook: Jesuit Indonesia

Website : www.jesuits.id

# PENGUMUMAN KAUL AKHIR

Pater Jenderal Arturo Sosa, S.J. dalam keputusannya tertanggal 27 November 2023 dan 19 Februari 2024, telah mengundang saudara-saudara kita di bawah ini untuk mengucapkan kaul akhir dalam Serikat Yesus:

- 1.P Nicolaus Devianto Fajar Trinugroho, S.J.
- 2.P. Stephanus Advent Novianto, S.J.
- 3.P. Benedictus Cahyo Christanto, S.J.
- 4.P. Aluisius Pramudya Daniswara, S.J.

Kita mengucapkan proficiat untuk saudara kita ini dan membawanya dalam doa-doa kita. Tempat dan tanggal pengucapan kaul akhir akan diumumkan menyusul.

*Bambang A. Sipayung, S. J.  
Socius Provinsial SJ Indonesia*

## JESUIT MELAYANI LEBIH DARI 100.000 PENGUNGSI UKRAINA SEJAK PERANG MELETUS

Melalui program *One Proposal*, Jesuit berusaha memberikan bantuan emergensi, tempat tinggal, psikososial, pendidikan, dan integrasi secara berkelanjutan bagi mereka yang mengungsi dari Ukraina akibat terjadinya perang dan kekerasan.

Sejak perang meletus di Ukraina, organisasi-organisasi Jesuit telah melayani dan mendampingi 100.765 orang yang mengungsi karena kekerasan. Dikoordinasikan oleh JRS Eropa dan Jaringan Xaverius, bekerja sama dengan LSM dan mitra lokal, Serikat telah memberikan bantuan darurat, tempat tinggal, dukungan psikososial, pendidikan, integrasi, dan lainnya.

Alberto Ares Mateos, S.J., Direktur Regional JRS Eropa, mengatakan, "Sejak hari pertama, kami telah menemani para pengungsi yang melarikan diri karena peperangan dengan respons holistik yang terkoordinasi di Ukraina, negara-negara tetangga, dan di seluruh Eropa. Meskipun mungkin tidak lagi muncul di halaman utama media massa, krisis ini masih terus berlangsung dan kami tetap berkomitmen memberikan dukungan jangka panjang bagi para pengungsi."

"Hati kami dipenuhi dengan harapan dari banyaknya kesaksian para pengungsi dan komunitas tuan rumah yang telah menunjukkan solidaritas dan penerimaan. Kita terus menyaksikan

bahwa dalam konteks yang penuh dengan rasa sakit, tertekan dan penuh kesedihan, harapan masih tetap hidup. Kami sangat berterima kasih atas solidaritas yang tiada henti dari banyak orang, kemurahan hati banyak yayasan dan organisasi yang dipercayakan kepada karya Serikat Yesus."

Seiring dengan berlanjutnya keadaan darurat, kebutuhan para pengungsi telah berevolusi, dan responsnya pun menyesuaikan. Jika pada tahun pertama lebih dari separuh kegiatan bantuan ditujukan untuk bantuan jangka pendek dan darurat, maka pada tahun 2023, angka tersebut turun menjadi 17%. Sementara itu, kegiatan jangka menengah, seperti perumahan dan pendidikan, meningkat lebih dari dua kali lipat dari 20% menjadi 52%. Namun, peningkatan terbesar terjadi pada pendampingan jangka panjang, yang pada tahun 2022 kurang dari 10% menjadi tiga kali lipatnya, yaitu 31% di tahun 2023.

*One Proposal*, yang dipresentasikan pada bulan Juli 2022, setelah *assessment* mendalam atas kebutuhan, mencakup berbagai layanan yang akan diberikan kepada 73.168 orang yang pada awalnya diproyeksikan selama tiga tahun. Sejak saat itu, rencana ini terus direvisi dan

diperluas dengan penilaian kebutuhan tahunan.

Program ini menjawab kebutuhan para pengungsi Ukraina yang mengungsi secara paksa di seluruh Eropa, mulai dari respons kemanusiaan dan bantuan darurat di Ukraina dan negara-negara tetangganya, hingga program jangka panjang untuk memajukan dan menyatukan para pengungsi. Oleh karena itu, program ini akan bermanfaat bagi para pengungsi internal, pengungsi berkewarganegaraan Ukraina, dan pengungsi berkewarganegaraan lain yang mengungsi akibat konflik di Ukraina.

Unduh [lembar fakta](#) untuk mempelajari lebih lanjut tentang *One Proposal*, respon terkoordinasi dari Serikat. Untuk membaca laporan lengkap dan banyak kisah dari mereka yang kita layani, situs [jrseurope.org/en/project/the-one-proposal/](https://jrseurope.org/en/project/the-one-proposal/) dapat diakses dengan mudah. Situs tersebut juga menyediakan informasi lebih lanjut mengenai cara berdonasi atau berpartisipasi untuk membantu para pengungsi.

---

Artikel ini merupakan terjemahan dari artikel "Jesuits Served More Than 100.000 Ukrainian Refugees Since The war Started" dalam <https://www.jesuits.global/2024/02/23/jesuits-served-more-than-100-000-ukrainian-refugees-since-the-war-started/> Artikel ini diterjemahkan dengan penyesuaian oleh Tim Sekretariat SJ Provindo pada tanggal 26 Februari 2024.



Dokumentasi: Arsip Kuria Roma  
Volunteer JRS Ukraina  
menemani anak-anak  
pengungsian.



Dokumentasi: Panitia TAKOL 2024

Logo Temu Alumni Kolese 2024.

## TAKOL (TEMU ALUMNI KOLESE) 2024 “AWAKEN THE SLEEPING GIANT”

*FX Krishna "Macin" Juwono - AAJI*

Setelah sukses menyelenggarakan TAKOL (TEMU ALUMNI KOLESE) Ke-1 di Kolese Mikael, Surakarta pada tahun 2022, Asosiasi Alumni Jesuit Indonesia (AAJI) yang sekarang berbadan hukum resmi dan terdaftar di Kemenkumham dengan nama Perkumpulan Alumni Kolese Jesuit (PAKJ) akan kembali menyelenggarakan kegiatan Temu Alumni Kolese (TAKOL) edisi yang kedua pada tahun 2024 ini dan bertempat di Kolese De Britto, Yogyakarta.

Apa yang menjadi spesial dari TAKOL 2024 ini? Penulis mencatat ada beberapa hal penting yang membuat kegiatan Temu Alumni Kolese (TAKOL) 2024 ini menjadi spesial, (1) Temu Alumni Kolese 2024 diselenggarakan di Kolese De

Britto, Yogyakarta. Kenapa Yogyakarta? Karena di tahun 2026, Indonesia akan menjadi Tuan Rumah dari kegiatan World Union Jesuit Alumni (WUJA) XI Congress yang akan menjadikan kota Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai lokasi kegiatannya. (2) Tema “Awaken The Sleeping Giant” dipilih sebagai tema TAKOL 2024. Bukan tanpa sebab, namun kegiatan TAKOL 2024 akan menjadi Kegiatan Pembuka dari rangkaian acara yang akan dilakukan sampai ke puncak Acara WUJA XI Congress di tahun 2026. (3) Selain itu, bagi kami alumni Kolese Jesuit di Indonesia, kegiatan ini akan menjadi momen baik selepas dari pandemi covid untuk terus **membangun kolaborasi antar Alumni Kolese Jesuit** (4). Tahun ini PAKJ menginjak usia

organisasi ke-17 di mana pada kesempatan yang sama, PAKJ baru melakukan regenerasi pengurus sejak akhir tahun 2023 untuk masa kepengurusan 2023-2027. Oleh karenanya, TAKOL 2024 akan ditutup dengan perayaan Ekaristi sebagai bentuk syukur atas ulang tahun **AAJI / PAKJ** yang ke-17 dan pelantikan kepengurusan yang baru.

TAKOL 2024 akan diselenggarakan dari hari Jumat, 1 Maret 2024 s/d Minggu, 3 Maret 2024. Berdasarkan data yang masuk per hari ini, sudah ada sekitar 400 Alumni Lintas Kolese yang akan turut berpartisipasi dan meramaikan kegiatan ini. Pada hari ke-1, para peserta akan datang dari seluruh wilayah Nusantara dan melakukan registrasi. Acara TAKOL akan secara resmi dibuka pada sore hari pada saat *Welcoming Dinner* bersama antar kontingen Alumni Kolese.

Hari Sabtu, 2 Maret 2024 merupakan acara paling padat dari TAKOL 2024. Dimulai dengan *Exhibition Games* antara peserta kontingen yang mempertandingkan cabang olahraga bola basket, sepak bola, tenis meja, dan bulu tangkis dilanjutkan dengan makan siang bersama. Setelah makan siang, acaranya akan dilanjutkan dengan *Talkshow*. *Talkshow* pertama adalah **PAKJ Talkshow** yang dibawakan oleh Ketua PAKJ, Hendra Hudiono dan Ketua Dewan Penasihat Bapak Prof. Ir. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D. dengan topik **Awaken the Sleeping Giant**. *Talkshow* kedua akan dibawakan oleh para Alumni (*Alumni Talkshow*) dengan beberapa topik yang menarik antara lain, **Kolaborasi Merawat Bumi** (Yustinus Wahyu Nusanto), **Pembekalan**

**Keahlian Bermusik** (Silvester Alvon Ditya Aru Diskara), **Penjelasan Akibat dari Sebuah Peraturan** (Engelbertus Wendratama), dan pengembangan **Mind, Body & Soul** (AM Bebet Darmawan). Kemudian para peserta akan lanjut mengikuti *Jesuit Talkshow* yang dibawakan oleh P. E. Baskoro Poedjinoegrohi, S.J. dengan topik “Pendidikan Jesuit di Indonesia : Dulu, Masa Kini, dan Masa Depan” dan P. Fransiskus Pieter Dolle, S.J. dengan topik “70 Tahun Berjalan bersama yang tersingkirkan : Karya Jesuit melalui SPM Realino”.

*Talkshow* terakhir dengan Provinsial Serikat Jesus Provinsi Indonesia, P. Benedictus Hari Juliawan, S.J. dengan topik “Provinsial Menyapa Alumni”. Setelah rangkaian *talkshow* yang menarik, para peserta akan break sebelum masuk ke acara Pentas Kesenian di malam hari. Berbagai penampilan telah dipersiapkan untuk mengisi malam kesenian tersebut seperti *Saxophone* (Sanggar Tiup), band dari Alumni De Britto dan Alumni Mikael, dan ditutup dengan penampilan dari DJ Maria Valle. Salah satu acara penting yang akan dilakukan pada malam kesenian tersebut adalah *Kick Off Road to WUJA XI Congress Yogyakarta* tahun 2026.

Hari Minggu, 3 Maret 2024 merupakan hari terakhir dari pelaksanaan TAKOL 2024. Di pagi hari akan diselenggarakan Misa Syukur 17th PAKJ dan Pelantikan Pengurus PAKJ masa bakti 2023-2027. Setelah misa, akan dilakukan acara penutupan TAKOL 2024 untuk kemudian setiap peserta akan kembali ke kota masing-masing membawa cerita indah untuk dibagikan.





Dokumentasi : SMA Kolese Loyola

Pengunjung menikmati hasil karya siswa/i SMA Kolese Loyola.

# WARNA-WARNI CINTA DALAM SENANDIKA ADIWARNA

*Jurnalistik Serigala SMA Kolese Loyola*

Waktu sudah berlalu dan kini kelas XII memiliki waktu yang singkat untuk menyelesaikan pendidikannya di SMA Kolese Loyola. Sebagai bentuk perpisahan dan proyek terakhir, angkatan 72 mempersembahkan acara Gelar Karya 2024 yang mengangkat tema “Senandika Adiwarna”. Tema ini berarti ekspresi yang berwarna. Gelar Karya ini diadakan pada Rabu, 21 Februari hingga Kamis, 22 Februari di Selasar Pamong sekaligus menjadi salah satu rangkaian kegiatan perayaan 75 tahun SMA Kolese Loyola.

Hari pertama acara diawali dengan pembukaan Gelar Karya 2024 yang dimulai dengan doa yang dipimpin oleh Gerrard dari *Campus Ministry* angkatan

72. Setelah doa, MC mengimbau para hadirin untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya dan menjelaskan teknis acara terlebih dahulu. Kemudian, Pater Antonius Vico Christiawan, S.J., M.Hum. sebagai Kepala SMA Kolese Loyola menyampaikan bahwa Gelar Karya tahun ini unik, karena adanya lukisan yang berbahan dasar kain perca. Keunikan yang kedua adalah pengangkatan tema wayang yang menceritakan kisah wayang Ramayana. Selain itu, ada sambutan dari Ketua Panitia Siswa Gelar Karya 2024, Vincentius Andika. Untuk mengakhiri sesi pembukaan, MC kembali mengundang Pater Vico untuk memukul gong sebagai tanda dimulainya Gelar Karya dan dilanjutkan penampilan musik oleh Loyola Jazz Band.

Selesai pembukaan, para pengunjung mulai memadati area pameran. Nampak juga beberapa tamu dari PRESIDUM Kolese De Britto, para siswa dari SMK Kolese PIKA, dan perwakilan dari CONCILIO Kolese Mikael yang hadir menikmati karya-karya di area pameran Gelar Karya. Pada pameran seni ini, terdapat sekitar 141 lukisan yang indah nan bermakna, dan 88 di antaranya berbahan dasar kain perca. Terdapat juga lukisan tentang perjalanan Rama dan Sinta dalam cerita Ramayana yang mengilustrasikan kisah romantis Rama dan Sinta dan menggambarkan sisi perjuangan KKL 72 selama pembelajaran di SMA Kolese Loyola. Selain lukisan, ada juga berbagai kerajinan hasil karya kelas XII yang terbuat dari bahan bekas. Namun, yang lebih menarik dari Gelar

*Dokumentasi : SMA Kolese Loyola*

*Salah satu hasil karya siswa/i SMA Kolese Loyola.*



Karya ini adalah *dark room*. Ruangan ini berisi cahaya ilustrasi dari proyektor yang membuat ruangan menjadi lebih indah. Di sana terdapat tempat melukis (*painting by numbers*) yang dapat digunakan oleh pengunjung. Tak lupa, terdapat pula papan untuk memberikan kesan dan pesan terhadap Gelar Karya 2024 dan KKL 72.

Tidak hanya lukisan ataupun barang kerajinan saja, tetapi ada juga beberapa pertunjukan yang dapat dinikmati. Di antaranya adalah pertunjukan melukis secara kontemporer, pembacaan puisi tentang cerita Ramayana, dan tarian kontemporer. Pembacaan puisi dengan pembawaan yang tegang membuat suasana sekitar larut dalam puisi yang dibacakan. Kemudian ada pertunjukan vokal grup, orkestra, tarian tradisional, *modern dance*, Loyola Akustik Band, dan Loyola Rock Band. Untuk memeriahkan acara, terdapat pula berbagai stan makanan dari angkatan 73 yang dapat dinikmati para pengunjung. Setelah itu, Gelar Karya pada hari pertama ini ditutup dengan DJ party.

Acara Gelar Karya pun telah memasuki hari yang terakhir. Meskipun begitu, masih banyak orang-orang yang berdatangan untuk melihat dan mengagumi karya-karya para KBKL. Gelar Karya merupakan suatu acara yang mempersembahkan karya terakhir KKL 72 dan para KKL lain yang berpotensi untuk berkarya dalam bentuk karya seni. Mereka berusaha yang terbaik demi memeriahkan dan memperkenalkan budaya Jawa kepada orang-orang. Alhasil tidak hanya para KKL yang datang namun banyak siswa dari sekolah lain yang ikut melihat acara hari ini. Banyak alumni yang mengunjungi SMA Kolese Loyola

tepatnya pada ruang Galeri Kanisius hanya untuk melihat dan mengapresiasi hasil karya terakhir dari adik-adik kelas mereka. Gelar Karya tidak hanya mempromosikan SMA Kolese Loyola ke orang luar namun juga menjadi salah satu nilai ujian sekolah terakhir bagi KKL 72. Persiapan yang dilakukan untuk mempresentasikan karya tersebut hanya dalam waktu satu bulan. Dengan waktu yang sesingkat itu, kelas XII mampu membuat suatu acara pameran seni dengan sangat baik dan digemari oleh banyak orang, bukan hanya para KBKL.

Hari terakhir acara diawali dengan *Closing Ceremony* Gelar Karya 2024. Di hari terakhir ini, para KKL 72 telah mempersiapkan diri sejak pagi hingga sore hari untuk memeriahkan acara ini untuk yang terakhir kalinya. Pak Army selaku guru Sejarah SMA Kolese Loyola mengungkapkan bahwa acara ini penting terutama bagi para KKL kelas XII yang menjadi sebuah nilai dan juga kenangan untuk menampilkan karya seni mereka yang sudah disusun sedemikian rupa. Gelar Karya juga diberi tema khusus untuk menuju 75 Tahun SMA Kolese Loyola yaitu “Senandika Adiwarna”. Menurut Pak Army, Gelar Karya tahun ini sangatlah spesial karena acara ini dijalankan kembali setelah hampir tiga tahun sehingga sekolah sangat mendukung acara Gelar Karya ini dengan memberikan ruang bagi para KKL untuk berkarya dan dapat menampilkan karya-karya terbaik mereka.

Berbagai karya seni interaktif berhasil menarik perhatian para pengunjung yang menyaksikannya. Walaupun temanya bercerita tentang pewayangan kisah cinta Rama dan Sinta, banyak karya yang mengejutkan tidak hanya dalam bentuk lukisan kain perca saja, tetapi juga

menampilkan karya-karya lain yang baru dan aktual yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini menunjukkan betapa kreatif dan inovatifnya anak-anak muda dalam berkarya terutama para KKL 72.

Acara akhir Gelar Karya ditutup dengan menyanyikan Mars Popsila kebanggaan KKL 72. Mereka menyanyikannya dengan sangat lantang dan kompak secara bersama-sama. Mereka mengakhiri acara tersebut dengan foto bersama satu angkatan di depan Selasar Pamong supaya menjadi sebuah kenangan yang tidak akan mereka lupakan. Dengan diadakannya acara ini, diharapkan dapat membuat anak-anak muda tidak lupa dengan budaya lokal di tengah maraknya budaya-budaya luar yang mulai mempengaruhi kita. Menunjukkan betapa kreatif dan inovatif remaja zaman sekarang yang mampu membuat sesuatu yang baru dan menjadi lebih unik. Seluruh KBKL diajak untuk bisa lebih mengenal budaya lokal serta mengembangkannya dalam berbagai cara bergantung oleh potensi masing-masing. Kita sebagai KBKL juga diajak untuk mengapresiasi dan menghormati hasil kerja keras para KKL 72 yang sebentar lagi akan memasuki dunia kuliah.

Gelar Karya 2024 ini memiliki harapan, yaitu supaya kebudayaan lokal Indonesia dapat dilestarikan di kalangan remaja, di tengah gempuran zaman modern yang serba instan. Tak hanya itu, Gelar Karya 2024 ini melibatkan seluruh KBKL untuk berpartisipasi dan merayakan acara bersama, serta untuk mengapresiasi berbagai macam karya dari angkatan 72 yang sebentar lagi akan menyelesaikan pendidikannya di SMA Kolese Loyola.



Dokumentasi: Penulis

Siswa/i SMP foto bersama dengan maskot BASOOKA.

## OPEN HOUSE PIKA 2024: 'ORANG MUDA MENEMUKAN MAKNA'

Angellica Darmawan - PIKA 50

Dalam rangka Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2024/2025, SMK PIKA Semarang menyelenggarakan Open House (*Casa Abierta*) yang mengambil tema 'Orang Muda Menemukan Makna'. Kegiatan *Open House* yang dilaksanakan di SMK PIKA Semarang ini merupakan ajang promosi dan platform inklusif yang melibatkan berbagai tingkat pendidikan dan memperkuat keterlibatan komunitas pendidikan. Kegiatan ini diadakan pada 27-29 Februari dan 2 Maret 2024 sebagai puncak kegiatan *Open House*. Selain itu, karya-karya yang dihasilkan dari proyek siswa ini akan dipamerkan kepada siswa/i TK, SD, SMP, orang tua, dan

tamu yang berkunjung ke SMK PIKA Semarang sebagai bentuk apresiasi, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi siswa/i.

### 'Orang Muda Menemukan Makna'

Tema ini dilatarbelakangi oleh pencarian orang muda dalam menentukan masa depan. Masa depan perlu dipersiapkan sejak dini dengan melihat, merasakan, dan menimbang pilihan-pilihan yang ada. Tidak jarang pilihan-pilihan yang tersedia itu perlu disesuaikan dengan bakat, minat, kebutuhan, keadaan, dan tantangan zaman. SMK PIKA Semarang

menawarkan salah satu pilihan menjadi seorang spesialis di bidang perkayuan. Di era sekarang, teknologi perkayuan masih memiliki banyak peluang untuk dimasuki mengingat minimnya ahli perkayuan serta luasnya lapangan kerja dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja yang masuk di dalamnya. Diharapkan dari tema tersebut para siswa/i TK, SD, SMP dan orang tua melihat dan menemukan makna, sehingga dapat lebih mantap dan yakin untuk sekolah dan menyekolahkan putra-putrinya ke SMK PIKA Semarang.

### **Workshop tentang Furniture**

Selama tiga hari dari 27 – 28 Februari 2024 mulai dari pukul 08.00 – 15.00 SMK PIKA mengundang secara khusus beberapa SMP swasta di Kota Semarang. Dalam kesempatan ini ada beberapa kegiatan yaitu: presentasi *furniture* dari instruktur, *sharing* pengalaman siswa/i SMK PIKA, serta keliling (*study tour*) area bengkel, unit produksi, dan gedung

teori di SMK PIKA. Acara diakhiri dengan sesi tanya-jawab di aula dan pemberian souvenir.

Berikut merupakan SMP yang berkunjung ke SMK PIKA Semarang:

1. Selasa, 27 Februari 2024
  - SMP Pangudi Luhur St. Yosef, Mijen Semarang.
  - SMP Negeri 18 Semarang.
2. Rabu, 28 Februari 2024
  - SMP Theresiana Tanah Mas Semarang
  - SMP Ibu Kartini Semarang
  - SMP Mardi Rahayu Ungaran
3. Kamis, 29 Februari 2024
  - SMP Kanisius Raden Patah Semarang
  - SMP Kristen Lentera Ambarawa
  - SMP Masehi 1 Semarang

*Workshop* dengan judul ‘Tips memilih *furniture* yang tepat’ dipresentasikan bukan hanya untuk memperkenalkan SMK PIKA, namun memberikan edukasi bagi para tamu yang datang agar dapat

Dokumentasi : Penulis

Frater Septian, S.J. memberikan kenang-kenangan.





Dokumentasi : Penulis

Siswa/i SMP mengikuti study tour keliling SMK PIKA.

mengetahui ciri-ciri *furniture* yang layak. Dan ternyata sewaktu sesi tanya jawab, masih banyak orang yang belum mengetahui cara memilih *furniture* yang tepat. Setelah itu sharing oleh siswa/i SMK PIKA mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di PIKA dan model pembelajaran yang cukup unik.

*Study Tour*, menjadi rangkaian kegiatan yang sangat ditunggu-tunggu oleh siswa/i SMP. Siswa/i SMP berkeliling dan diperkenalkan beberapa sudut yang ada di SMK PIKA. Siswa/i SMK PIKA selama *open house* masih berkegiatan belajar mengajar seperti menjalani praktek di bengkel pendidikan, hal ini memperlihatkan model pembelajaran di SMK PIKA sewaktu praktik. Kelas X yang sibuk dengan membuat sambungan serta *finishing*, lalu kelas XI yang sedang praktek melanjutkan proyek membuat kotak HP, dan kelas XII yang disibukkan dengan proyek membuat kursi yang telah mereka desain. Terdapat juga

stand yang memperlihatkan karya/produk yang dibuat oleh para siswa/i SMK PIKA di masing-masing kelasnya. Banyak dari siswa/i SMP tertarik sewaktu mendatangi stand Barisan Suporter Orang-Orang PIKA (BASOOKA) dikarenakan ada maskot yang menari diselingi oleh pukulan drum dan nyanyian dari para penjaga stand BASOOKA.

### **Puncak Perayaan *Open House***

Sabtu, 2 Maret 2024 merupakan puncak dari kegiatan *Open House*. Beberapa kegiatan di dalamnya meliputi lomba untuk TK – SMP, *tour* PIKA, pameran produk dari Unit Produksi dan kreativitas anak-anak, *stand* makanan beraneka macam baik dari siswa/i PIKA dari tiap angkatan, maupun dari luar. Tidak hanya peserta lomba, banyak alumni dan pengunjung umum menyempatkan untuk berkeliling dan menikmati suasana pentas seni dan *stand* makanan.

Berbagai lomba seperti lomba *live sketch* dan fotografi untuk siswa/i SMP, lalu lomba mewarnai dan menggambar untuk siswa/i TK dan SD. Para guru dari beberapa TK dan SD daerah kota Semarang serta orangtua tampak sangat antusias dalam mendampingi putra/i mereka.

Kegiatan *Open House* kali ini juga melibatkan siswa/i SMK PIKA, mulai dari angkatan 50 sampai 52 untuk menampilkan pentas seni akhir acara. Beberapa ada yang menampilkan tarian modern maupun tradisional dan band. Masing-masing dari penampil mempunyai ciri khasnya yang membuat penampilan pada siang itu meriah. Dapat didengar sorakan-sorakan penonton yang ikut serta dalam menyemangati pada penampil pentas seni *Open House* ini.

Selain pentas seni, di bagian belakang SMK PIKA terdapat bazar makanan. Beberapa stand makanan berasal dari siswa/i SMK PIKA angkatan 49 sampai 52. Masing-masing angkatan memperlihatkan kreativitas dalam berjualan makanan. Terlihat jelas stand Angkatan 51 menarik banyak perhatian dikarenakan ada permainan 'Serok Ikan' menggunakan kertas tisu. Beberapa pelanggan ada yang berhasil dan membawa pulang ikan yang dapat diseroknya.

Di kantin SMK PIKA juga terdapat stand makanan dari luar yang meliputi bakso, telur gulung, dimsum, es krim, dan masih banyak lagi stand makanan lainnya. Area kantin menjadi area yang terus-menerus ramai dipenuhi oleh para tamu *Open House*, mulai dari anak kecil

hingga orang tua. Ada pula spot dimana para alumni SMK PIKA berkumpul untuk sekedar makan dan bersenda gurau.

### **Open House: Latihan Hospitalitas**

Acara *Open House* SMK PIKA bukan hanya untuk PPDB. *Open House* ini memiliki makna yang lebih dalam, mulai dari tema yang digunakan 'Orang Muda Menemukan Makna' hingga serangkaian acara yang dibuat sedemikian rupa untuk memberikan kesempatan bagi siswa/i TK, SD, hingga SMP mengekspresikan kemampuannya. Acara ini juga sarana bagi peserta didik belajar menjadi tuan rumah yang baik, bisa menjadi panitia yang ramah, dan melatih jiwa kepemimpinan dan kerjasama di dalam kepanitiaan sehingga para peserta dan pengunjung merasa terbantu dalam mengenal SMK PIKA Semarang.

*Dokumentasi: Penulis*

*Siswa/i SMP mengikuti workshop tentang furniture.*





Dokumentasi: SPM Realino

Mahasiswa Antropologi UGM menemani anak-anak belajar di Bongsuwung.

# KEBERSAMAAN, KEBERAGAMAN, DAN PENGENALAN BUDAYA PADA ANAK-ANAK BONGSUWUNG

*Keluarga Mahasiswa Antropologi (KeMant) UGM*

Hari itu tanggal 28 Oktober 2023, bertepatan dengan hari Sumpah Pemuda. Kami Divisi Kewirausahaan dan Sosial, Keluarga Mahasiswa Antropologi (KEMANT) berkolaborasi dengan Realino SPM. Dalam kerjasama ini kami mengajarkan keberagaman Indonesia pada anak-anak Komunitas Belajar Realino di Bongsuwung. Kami ditemani para *volunteer* dan suster yang sama-sama tergerak hatinya berbagi pengetahuan sekaligus kebersamaan dengan anak-anak Bongsuwung. Kedekatan anak-anak Bongsuwung sangat terasa ketika kami datang. Ada candaan yang membuat kami, yang baru

pertama kali berkunjung ke sana merasakan kehangatan diterima baik. Ini dapat dilihat dan dirasakan lewat sikap-sikap yang mereka ekspresikan. Berbagai latar belakang kami, anak-anak, serta para *volunteer* Realino yang mengajar bukan menjadi pembatas kebersamaan kami.

Kami merefleksikan keanekaragaman sifat anak-anak Bongsuwung bukanlah penghalang bagi kami untuk menyampaikan materi. Sebaliknya, justru itu menjadi poin penting yang mengajarkan kami bersikap lebih sabar dan responsif. Di setiap sesi pengenalan



materi, kami merasakan keunikan, keistimewaan masing-masing pribadi anak. Kami menyadari bahwa setiap karakter membawa tantangan dan kegembiraan sendiri.

Setiap jenjang kelompok pendidikan anak-anak ini memiliki keunikannya. Kami berusaha mengakomodasi gaya belajar berbeda-beda, mulai dari mewarnai, menggambar, hingga membuat prakarya. Lewat kegiatan ini, kami tidak hanya mendapati keragaman dalam keperibadian anak-anak Bongsuwung, melainkan juga karakter tingkat pemahaman mereka pada materi. Ada yang dengan cepat mengerti. Sementara ada yang perlu bimbingan dalam pengerjaannya. Meskipun demikian, kerja sama tim yang solid antara kami dan Realino SPM, ditambah semangat berbagi pengetahuan, membuat proses pengajaran tetap berjalan lancar.

Kami berusaha memberikan pendidikan yang merata, melibatkan setiap anak tanpa memandang perbedaan sifat atau kemampuan mereka. Melalui pengalaman bersama anak-anak Bongsuwung ini, kami belajar bahwa kesabaran dan kerjasama adalah kunci utama dalam memberikan pendidikan yang baik terhadap karakter anak-anak yang berbeda-beda. Dalam memberikan pengajaran, tanpa sadar, kami juga menerima pelajaran berharga tentang keragaman, empati, dan kegigihan dalam menghadapi perbedaan.

Tidak terasa waktu berjalan cepat hingga tiba di penghujung acara. Rasanya sangat senang sekaligus bangga melihat

hasil karya mereka dimasukkan ke dalam *tote bag* masing-masing. Melalui hasil karya ini, kami melihat setiap anak memiliki ciri khas dan kreativitas yang unik dan berbeda-beda. Kami pun tidak melewatkan kesempatan untuk mengabadikan momen ini sebagai memori pengalaman, kenangan kami dan tanda kebersamaan di Bongsuwung.

Persiapan kegiatan ini tentu jauh dari sempurna. Kami ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada keluarga besar Realino SPM untuk keramahan, keterbukaan, dan kerjasama yang kami rasakan selama kegiatan. Acara mengajar di Bongsuwung kami rasakan sangat berkesan. Bagi kami, pendidikan keberagaman kepada anak-anak Bongsuwung bukan hanya sekadar pemenuhan program kerja, melainkan juga peluang membentuk generasi lebih toleran, terbuka pada perbedaan, khususnya pada anak-anak yang terpinggirkan. Tidak hanya itu, pendidikan keberagaman juga memiliki peran penting membentuk rasa cinta terhadap tanah air.

Kami berharap melalui pengenalan keanekaragaman budaya dan kehidupan sekitar mereka, anak-anak Bongsuwung akan semakin menghargai nilai-nilai kebangsaan dan semangat persatuan. Ini sejalan dengan semangat Sumpah Pemuda. Kami belajar inilah bentuk kontribusi sederhana mempersiapkan anak-anak, khususnya mereka yang tidak diperhatikan, menjadi generasi penerus bangsa yang cinta tanah air. Mimpinya, mereka siap meneruskan perjuangan para pahlawan kita.

# SELAMAT JALAN P. MICHAEL SASTRAPRATEDJA, S.J. ,

Pater Sastrapratedja adalah seorang Jesuit yang telah banyak berkiprah dalam karya pendidikan akademik dan intelektual, khususnya bidang filsafat. Lahir di Kecamatan Kepil, Wonosobo, 22 Oktober 1943, Pater Sastrapratedja adalah putera dari pasangan suami-istri (Alm.) Bapak Bartholomeus Sastrapratedja dan Ibu Cristina Soebandinah. Ia dibaptis pada 25 Oktober 1943 di Kepil, Wonosobo, Keuskupan Purwokerto. Pendidikan dasar ia tempuh di Wonosobo (1949-1955). Setamat SD, Pater Sastrapratedja melanjutkan pendidikan menengah pertama dan pendidikan menengah atas di Seminari Menengah Santo Petrus Canisius, Mertoyudan (1956-1963).

Tertarik menjadi Jesuit, ia melamar ke Novisiat Santo Stanislaus, Girisonta dan diterima. Ia memulai formasi novisiat pada 7 September 1963 dan mengucapkan kaul pertamanya pada 8 September 1965. Setelah mengucapkan kaul pertama, ia diminta untuk menjalani program juniorat selama satu tahun (1965-1966) di Kolese Stanislaus, Girisonta. Selesai juniorat, ia ditugasi untuk menjalani formasi filsafat di Fakultas Kepausan Athenaeum, Pune, India (1966-1969).

Selesai filsafat, Frater Sastrapratedja menjalani Tahap Orientasi Kerasulan (TOK) sebagai pengajar di Sekolah Tinggi Filsafat (STF) Driyarkara (1970-1971).

Setelah selesai menjalani formasi TOK dan dirasa siap untuk formasi teologi, Frater Sastrapratedja diutus ke Fakultas Teologi Wedabhakti – Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta (waktu itu masih bernama Institut Filsafat dan Teologi, Kentungan) untuk belajar teologi selama tiga tahun (1971-1974).

Pater Sastrapratedja menerima tahbisan imam dari tangan Bapak Uskup Justinus Kardinal Darmojuwono pada 3 Desember 1974 di Gereja Santo Antonius Kotabaru, Yogyakarta.

Setelah ditahbiskan imam, dalam rentang tahun 1974-1975, Pater Sastrapratedja membantu pelayanan paroki di Muntilan dan Ungaran. Lalu pada tahun 1975, Pater Sastrapratedja diminta untuk menjalani studi khusus bidang filsafat di Universitas Gregoriana, Roma dan lulus sebagai doktor filsafat tahun 1979 dengan disertasi mengenai budaya dan agama. Dalam tahap akhir studinya di Gregoriana, Pater Sastrapratedja menjalani formasi tersiat di Belanda dan Roma di bawah bimbingan Pater J. van Deenen, S.J. (3 Agustus 1978 – 8 Maret 1979). Dua tahun setelah tersiat, tepatnya pada 6 Februari 1981, di hadapan Provinsial Pater Paulus Suradibrata, S.J., Pater Sastrapratedja mengucapkan kaul akhir sebagai profes di Kolese Hermanum, Jakarta.

## Riwayat tugas

- Pelayanan pastoral di Paroki Muntilan dan Paroki Ungaran – Muntilan, Ungaran – 1974-1975
- Studi khusus program doktoral filsafat di Universitas Gregoriana – Roma – 1975-1979
- Tersiat di Nijmegen – Nijmegen, Roma – 1978-1979
- Ketua STF Driyarkara – Jakarta – 1980-1984
- Pengajar di STF Driyarkara – Jakarta – 1980-1989
- Sekretaris Nasional SELA – Jakarta – 1983-1986
- Pastor Rekan Gereja Santa Theresia – Jakarta – 1988-1989
- Rektor Universitas Katolik Soegijapranata – Semarang – 1989-1993
- Rektor Universitas Sanata Dharma – Yogyakarta – 1993-2001
- Direktur Paska Sarjana merangkap Ketua Program Studi Doktor di STF Driyarkara – Jakarta – 2006-2010
- Dosen Paska Sarjana di STF Driyarkara – Jakarta -2010-2021
- Pengajar Epistemologi Budaya di Universitas Negeri Yogyakarta – Yogyakarta – 2007-2019

- Pendoa bagi Gereja dan Serikat Yesus di Wisma Emmaus – Girisonta – 2021-wafat

Pater Sastrapratedja merupakan pribadi yang mempunyai kecintaan dan komitmen untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama filsafat. Komitmen itu ia wujudkan dalam menulis buku filsafat, mengajar dan sekaligus mendorong para dosen-dosen muda untuk memiliki kecintaan terhadap ilmu pengetahuan.

Tanggal 2 Februari 2024, P. Sastrapratedja dibawa ke RS. Elisabeth, Semarang karena terjatuh di kamar mandi. Analisa dokter menemukan beliau mengalami stroke. Sejak 9 Februari 2024, kondisi kesehatannya menurun sehingga harus dirawat secara intensif di ICU. Kondisi kesehatannya tidak mengalami perbaikan dan cenderung terus menurun hingga akhirnya dinyatakan wafat pada Sabtu, 17 Februari 2024 jam 23.13 WIB.

*Dokumentasi: USD*

*Foto almarhum Pater Sastrapratedja, S.J.*



# Travel Miles with St. Ignatius during Lent

#LentWithIgnatius  
#TravelMiles

*Download the Jesuit Pilgrimage App*

**Join the movement!  
Begin the adventure!**

*Pamplona • Loyola • Paris • Venice • Rome*

